

**PENGARUH PEMBERIAN *SAFETY TALK* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
TENTANG KESELAMATAN OPERASIONAL PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI
INDUSTRI MANUFAKTUR DI KABUPATEN KUDUS**

**HAIDAR HASNA ROMIIZA-25000122130088
2026-SKRIPSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *safety talk* terhadap pengetahuan keselamatan operasional pekerja bagian produksi di industri manufaktur karton *box* di Kabupaten Kudus. Penelitian menggunakan metode kuasi eksperimental dengan *desain one-group pre-test post-test* dan melibatkan seluruh 33 pekerja melalui *total sampling*. Intervensi berupa *safety talk* dilakukan setiap hari selama lima hari berturut-turut, masing-masing sesi berdurasi 10 menit, dengan pengukuran pengetahuan melalui *pre-test dan post-test*. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan, di mana pekerja dengan pengetahuan baik meningkat dari 15,2% menjadi 87,9%. Uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan pengaruh signifikan ($Z = -4,951$; $p < 0,05$), dengan peningkatan terbesar pada klasifikasi kecelakaan kerja dan penggunaan alat pelindung diri. Temuan ini menegaskan bahwa *safety talk*, melalui pengulangan materi, penguatan positif, dan pembelajaran observasional, efektif meningkatkan pengetahuan pekerja dan mendukung pembentukan budaya K3 yang berkelanjutan.

Kata kunci: *safety talk*, pengetahuan keselamatan operasional, industri manufaktur, kuasi eksperimental, keselamatan dan kesehatan kerja